

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup dalam ruang lingkup ekonomi pembangunan yang terkait keputusan memilih pasien yang membahas pengaruh pelayanan (X1), biaya (X2) dan fasilitas (X3) terhadap keputusan memilih (Y) pasien dalam menentukan pilihan Rumah Sakit. Lokasi penelitian ini berada di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah (RSUM) Ponorogo.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap yang ada di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah (RSUM) Ponorogo sejumlah 141 pasien rawat inap berdasarkan akumulasi jumlah keseluruhan dari 6 ruang perawatan (Ahmad Dahlan, AR Fachrudin, Siti Walidah, Darwis, Mas Mansyur dan Perinatologi). Populasi ini diperoleh dari data pendaftaran (pada lampiran) di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah (RSUM) Ponorogo dimana semua ruangan terisi dan bisa digunakan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu *Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel berdasarkan stratanya, karena penelitian ini menggunakan populasi yang memiliki anggota tidak homogen dan berstrata.

Arikunto (2016: 104) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya

diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Penelitian ini menggunakan 30% dari total pasien rawat inap berdasarkan data Instalasi Rawat Inap yang ada di Rumah Sakit dikarenakan jumlah populasi yang didapatkan tergolong sedikit. Berdasarkan metode sampling yang dilakukan didapatkan hasil $141 \times 30\% = 42,30$ dan dibulatkan menjadi 42 sampel. Sampel 42 ini diambil dari perwakilan 6 ruang perawatan yakni ruang Ahmad Dahlan : 8 pasien, ruang Darwis : 7 pasien, ruang M. Mansyur : 7 pasien, ruang AR. Fachrudin : 7 pasien, ruang Siti Walidah : 7 pasien dan ruang Perinatologi : 6 pasien

3.3 Jenis Dan Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

1) **Data Primer**

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai data langsung yang akan diolah. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data primer adalah data yang masih mentah atau data asli yang didapat secara langsung dari sumber data. Dengan demikian, data primer dari penelitian ini diperoleh dari menyebar kuesioner kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.

2) **Data Sekunder**

Sugiyono (2018) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data atau sumber yang sudah ada, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat dikumpulkan dari literatur yang berasal dari internal perusahaan dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian. Data sekunder penelitian ini berupa data fasilitas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah (RSUM) Ponorogo, website dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung untuk digunakan dalam penelitian.

3.3.2 Pengumpulan Data

Menurut Teknik pengambilan data yang digunakan, yaitu dengan menggunakan Kuisioner/Angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuisioner atau angket. Santoso (2014) menyatakan bahwa kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang ditujukan untuk responden untuk kemudian dijawabnya. Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Skala likert merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono,2019). Kemudian indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk menyusun item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka dapat diberi skor dari skala likert, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala likert

Bobot Nilai	Jawaban Responden
1	Sangat Tidak Setuju (SS)
2	Tidak Setuju (S)
3	Netral (N)
4	Setuju (TS)
5	Sangat Setuju (STS)

Sumber : Sugiyono (2019)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara singkat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel	Indikator	Sumber
Pelayanan Pelayanan merupakan tujuan utama bagi suatu perusahaan dalam menghasilkan kepuasan pelanggan serta kesejahteraan pelanggan dan dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang baik dengan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai berdasarkan yang diharapkan pelanggan. (Tjiptono dan Candra 2019:164)	1. Kehandalan (<i>Reability</i>) 2. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) 3. Jaminan (<i>Assurance</i>) 4. Empati (<i>Empathy</i>) 5. Bukti Fisik (<i>Tengibles</i>) (Tjiptono, 2018)	Lydia Puspita, Endang M. Sasmita & Bida Sari3 - Jurnal KRAITH Ekonomika Vol.3 No.2 (Juli 2020)
Biaya Biaya adalah sejumlah harga yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat - manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. (Kotler dan Armstrong 2012)	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga Kotler & Armstrong (2016: 78)	Amalia Putri – Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (2020)
Fasilitas Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan konsumen baik benda maupun jasa yang menyertai	1. Pertimbangan/perencanaan spasial 2. Perencanaan ruang 3. perlengkapan atau peralatan	LOM Tauha – Repository Universitas Putera Batam (2020)

pelayanan yang diberikan oleh perusahaan baik perusahaan jasa, dagang maupun perusahaan industri maka segala fasilitas yang ada harus diperhatikan. Sismiyati (2014)	medis 4. Pesan yang disampaikan secara grafis 5. unsur pendukung (Munawir, 2018:208)	
Keputusan Memilih Keputusan pembelian/memilih jasa adalah tahap selanjutnya setelah adanya niat atau keinginan membeli. Keputusan pembelian atau memilih merupakan sikap seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik berupa barang atau jasa yang telah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menanggung resiko yang mungkin ditimbulkannya. Morissan (2010)	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian Jasa 5. Perilaku Pasca Pembelian Jasa Abdullah dan Tantri (2013)	Lydia Puspita, Endang M. Sasmita & Bida Sari3 - Jurnal KRAITH Ekonomika Vol.3 No.2 (Juli 2020)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur benar atau tidaknya kuesioner, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut, sedangkan dikatakan kuesioner tidak valid apabila pertanyaan pada kuesioner tidak mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut Sugiyono (2019).

Penelitian ini digunakan untuk menguji validitas dari kusioner menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Dalam pengambilan keputusan taraf signifikannya 5%:

- a) Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka data item pertanyaan itu dinyatakan valid.
- b) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka data item pertanyaan itu dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa Uji Reliabilitas merupakan alat ukur konsistensi dalam penggunaan kuisioner, maksud pernyataan tersebut apakah jika alat ukur akan mendapatkan hasil yang konsisten jika pengukuran diulang kembali. Menghitung tingkat Reliabilitas suatu data dengan cara penggunaan rumus *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tanpa menggunakan batasan 0,6. Kuisioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

3.5.2 Alat Analisa Data

3.5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi liner berganda memiliki fungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan rumus yang digunakan berdasarkan definisi (Sugiyono, 2018) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

Dimana :

Y= Keputusan Memilih

a= Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari Pelayanan

b_2 = Koefisien regresi dari Biaya

b_3 = Koefisien regresi dari Fasilitas

X_1 = Variabel Pelayanan

X_2 = Variabel Biaya

X_3 = Variabel Fasilitas

e_1 = Standart eror persamaan 1

3.5.2.2 Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018) koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih.

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

3.5.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat untuk menentukan seberapa besar variabel dependen (Keputusan Memilih) yang dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel independen (Pelayanan, Biaya dan Fasilitas) (Ghozali, 2018). Dengan demikian, nilai dari R^2 dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Ghozali (2018) menyatakan tujuan dari koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur variabel independen (Pelayanan, Biaya dan Fasilitas) dalam menjelaskan variabel dependen (Keputusan Memilih). Jika nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu, maka nilai yang mendekati satu artinya variabel independen (X) hampir memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y) tersebut.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Uji Hipotesis Parsial T (Uji T)

Uji parsial (Uji t) menurut (Sugiyono, 2018) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika angka probabilitas signifikansi $< 5\%$ maka H_0 diterima, jika angka probabilitas signifikansi $> 5\%$ maka H_0 ditolak.

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai sig $> \alpha$
- b) H_0 ditolak jika nilai t hitung $\geq t$ tabel atau nilai sig $< \alpha$
- c) H_0 diterima jika nilai - t hitung $< - t$ tabel atau nilai sig $> \alpha$
- d) H_0 ditolak jika nilai - t hitung $\geq - t$ tabel atau nilai sig $< \alpha$

3.5.3.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Santoso, (2014) menyatakan Hipotesis simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen (Pelayanan, Biaya dan Fasilitas) secara serempak terhadap variabel dependen (Keputusan Memilih). Uji F menurut Santoso adalah sebagai berikut :

- $H_0: B_1=B_2=B_3=0$: Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh antara Pelayanan (X_1), Biaya (X_2) dan Fasilitas (X_3), terhadap Keputusan Memilih (Y).
- $H_a: B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$: Artinya secara simultan terdapat pengaruh antara Pelayanan (X_1), Biaya (X_2) dan Fasilitas (X_3), terhadap Keputusan Memilih (Y).

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau

ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikan 5%.

Perhitungan tersebut akan memperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-K) dengan ketentuan yang digunakan sebagai berikut :

- Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ - H_a diterima (signifikan)
- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ - H_a ditolak (tidak signifikan)

